



TINGKAT PENGETAHUAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH PADA SISWA SMP ALFA CENTAURI

Avril Reiza Malika¹, Farris Mi'raj Darmawan², Sarah Aeni Nauli Siregar³

Email : farrismd45@gmail.com, reizamalika@gmail.com, sarahaeninauli@gmail.com

Pembimbing : Rosita Sari S.Pd.,Gr (rositasari@alfacentauri.sch.id)

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Alfa Centauri

Key Words:

Tingkat pengetahuan, Kebersihan Lingkungan Sekolah

Abstrak:

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah pada siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Alfa Centauri Jl. Palasari No.9, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian ini metode survei, menggunakan tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir pertanyaan. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Alfa Centauri dengan jumlah 328 respon, dengan jumlah sampel sebanyak 159 responden, serta wawancara wakasek sarana dan prasarana sebagai tambahan informasi awal. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata rata tingkat pengetahuan siswa SMP Alfa Centauri tentang kebersihan lingkungan sekolah pada siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Alfa Centauri 88%, dengan rincian hasil rata- rata kelas VII dengan 53 responden sebesar 85%, dan kelas VIII dengan 53 responden sebesar 90%, serta kelas IX dengan 53 responden sebesar 88%. Hasil tersebut menunjukkan tingkat pengetahuan tentang kebersihan lingkungan sekolah kelas VIII lebih tinggi dibandingkan dengan kelas VII dan IX. Hasil analisis lainnya yang dihimpun melalui ananlisi butir dapat disimpulkan bahwa siswa siswi kelas VII masih kurang mengetahui tentang jenis – jenis sampah, kemudian siswa siswi kelas VIII dan IX masih kurang mengetahui tentang penanganan sampah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam pembangunan manusia. proses Pendidikan berkaitan dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan, karena hal tersebut tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan ditunjukan untuk mengembang sumber daya manusia yang berkualitas, untuk mencapai tujuan tersebut, pembangunan dilakukan secara menyeluruh termasuk pembangunan kesehatan pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan serta kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, agar hal itu dapat terwujud derajat kesehatan yang lebih baik.

Kebersihan lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal bagi siswa. Lingkungan yang bersih tidak hanya berpengaruh pada kesehatan fisik, tetapi juga memengaruhi tingkat kenyamanan dan produktivitas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan tentang kebersihan lingkungan sekolah di kalangan siswa. Kesehatan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif pada terwujudnya stuatus kesehatan yang optimal. Lingkungan sekolah yang bersih merupakan salah satu unsur yang harus ada, dibina dan dikembangkan terus agar dalam proses Pendidikan yang berjalan mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karna itu, semua warga sekolah harus menjaga kebersihan sekolah agar dapat berfungsi dengan baik sebagai wadah untuk mendidik anak agar mereka memiliki kesadaran lingkungan dan berkemauan berbuat sesuatu yang positif bagi kelestarian lingkungan sekolah, Khususnya dan lingkungan hidup. Agar ilmu dapat terserap maksimal oleh siswa, maka kondisi sekolah harus lah nyaman dan bersih. Walaupun kebersihan seringkali dianggap tidak penting, namun hal kecil tersebut dapat berdampak besar terhadap proses belajar mengajar disekolah.

Sekolah kotor akan membuat kegiatan belajar terganggu, dan menjadi sarang penyakit bagi seluruh warga sekolah. Menjadi suatu yang penting jika bersangkutan dengan kebersihan baik di dalam maupun di luar sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas dan juga keseluruhan lingkungan sekolah yang harus menjadi perhatian penting bagi seluruh warga di sekolah. Peranan siswa dalam arti kata sikap, perilaku, pengetahuan dan keikutsertaannya dalam permasalahan lingkungan perlu dibina dan dikembangkan, sebab siswa mempunyai peranan penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Pengetahuan kebersihan lingkungan merupakan awal pertama siswa untuk menciptakan lingkungan yang bersih.

Ilmu pengetahuan maka akan menimbulkan rasa kesadaran, kepedulian, bahkan rasa ingin menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Karakter di SMP Alfa Centauri ada tujuh, salah satu karakternya yaitu bersih dan rapih. Bersih merujuk pada keadaan bebas dari kotoran atau benda asing. Indikatornya melibatkan ketiadaan kotoran, penggunaan peralatan pembersih, dan ketiadaan bau yang tidak diinginkan. Rapih berarti teratur dan terorganisir. Indikatornya melibatkan penyusunan barang, penggunaan tempat penyimpanan, ketiadaan barang yang berserakan, kesesuaian dengan tata ruang, dan ketidaktergangguan visual.

Dengan diberikannya pembelajaran tentang kebersihan lingkungan maka seharusnya siswa mengetahui dan memahami arti penting kebersihan pribadi maupun lingkungannya. Namun dari hasil observasi peneliti di SMP Alfa Centauri ternyata masih ada siswa yang tidak melaksanakan piket sesuai jadwal dan membuang sampah di sembarang tempat walaupun sudah tersedia tempat sampah sesuai dengan jenis sampahnya. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan sikap dan perilaku setiap hari. Pengetahuan siswa yang tinggi tentang kebersihan lingkungan akan memudahkan siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehubungan dengan hal tersebut, tidak hanya peran sekolah saja yang dibutuhkan oleh siswa, tetapi peran orang tua juga sangat dibutuhkan agar pengetahuan siswa tentang kebersihan lingkungan menjadi lebih tinggi.

SMP Alfa Centauri merupakan Sekolah menengah pertama yang sudah menerapkan konsep perilaku hidup sehat di sekolah dengan memberikan materi tentang kebersihan lingkungan sekolah. Misalnya pengetahuan tentang bahaya sampah yang dapat mencemari lingkungan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Jika dibuang secara sembarangan dan pada akhirnya dapat membuat suasana belajar menjadi tidak nyaman. Seharusnya, siswa sudah mengetahui pentingnya kebersihan lingkungan sekolah, dan tidak mengotori kelas dan halaman sekolah. Siswa sudah mendapatkan pengetahuan tentang kebersihan lingkungan sekolah, namun masih ada siswa yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah. Maka dari itu timbul keinginan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan siswa SMP Alfa Centauri tentang kebersihan lingkungan di SMP Alfa Centauri.

Berikut hasil wawancara dengan Wakasek Sarana dan Prasarana SMP Alfa Centauri terkait kebersihan lingkungan sekolah:

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pendapat bapak tentang kebersihan lingkungan sekolah?	untuk kebersihan di sekolah terutama siswa sudah memiliki jadwalnya masing – masing. hanya dari anak anaknya saja. ada yang melaksanakan, ada yang tidak. ada juga program kebersihan sekolah dilaksanakan dua kali
2	Menurut bapak seberapa penting menjaga kebersihan lingkungan sekolah program apa saja yang dilakukan?	sangat penting sekali karena kita tidak bisa berkarya jika lingkungan kita kotor dan tidak bisa merasa nyaman jadi kebersihan faktor utama dalam meraih penghasilan dan karya
3	Setelah bapak mengetahui pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, program apa saja yang akan bapak lakukan?	salah satunya adalah punishment dan reward punishmentnya adalah jika siswa tidak melaksanakan. seperti pengurangan poin. dan reward bagi siswa dan kelas yang bagus dan bersih akan mendapat penghargaan penghargaan
4	Siapa saja yang berperan dalam kebersihan lingkungan sekolah?	Semua warga sekolah terlibat dalam kebersihan sekolah. agar kita bisa fokus dalam pembelajaran
5	Bagaimana cara menyadarkan semua warga sekolah akan pentingnya kebersihan lingkungan sekolah?	sebenarnya mereka peduli tapi mereka merasa malas jadi merasa itu tidak penting
6	Menurut bapak, seberapa pentingnya kebersihan lingkungan disekolah bagi kelangsungan kegiatan belajar mengajar?	harapannya bahwa semua yang ada di lingkungan sekitar mereka peduli dengan lingkungan minimal mengambil sampah yang ada tanpa diperintah

Tabel 1. Hasil Wawancara

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu subyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Soekidjo Notoatmodjo, 1993: 94).

Penelitian Rogers dalam Soekidjo Notoatmodjo (1993: 94), mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru), di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni:

- a. *Awareness* (kesadaran), dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui.
- b. *Interest*, dimana orang mulai tertarik pada stimulus.
- c. *Evaluation* (menimbang-menimbang terhadap baik tidaknya stimulus tersebut dirinya).
- d. *Trial*, dimana orang telah memulai mencoba perilaku baru.
- e. *Adoption* dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya stimulus.

Penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui seseorang sebagai hasil penginderaan panca indra serta penggunaan akal budi untuk mengenali benda atau kejadian yang selanjutnya dituangkan dalam perilaku baru.

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut I Putu Ayub dan Edy Sujoko (2013: 32), tingkat pengetahuan dibagi menjadi 6 aspek yaitu:

- 1) Mengingat
Kemampuan menyebutkan kembali informasi/pengetahuan yang tersimpan dalam ingatan.
- 2) Memahami
Kemampuan memahami intruksi dan menegaskan pengertian/makna ide atau konsep yang telah diajarkan baik dalam bentuk lisan, tertulis, maupun grafik/diagram.
- 3) Menerapkan
Kemampuan melakukan sesuatu dan mengaplikasikan konsep dalam situasi tertentu.
- 4) Menganalisis
Kemampuan memisahkan konsep kedalam beberapa komponen yang menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh.
- 5) Evaluasi / Menilai
Kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan norma, kriteria atau patokan tertentu.
- 6) Mencipta
Kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi suatu bentuk baru yang utuh dan koheren, atau membuat sesuatu yang orisinal.

c. Pengukuran Pengetahuan

Menurut Sukijo Notoatmodjo dalam Aris Tamaji W (2014: 10) pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau mengisi angket yang menyatakan tentang isi materi yang diukur dari subjek ukur penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau ukur dapat kita sesuaikan dengan tindakan pengetahuan. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Pertanyaan subjektif, misalnya pertanyaan uraian.
- 2) Pertanyaan objektif, misalnya pertanyaan pilihan ganda, betul atau salah dan pertanyaan menjodohkan. Dua jenis pertanyaan tersebut, 8 pertanyaan objektif khususnya pilihan ganda lebih disukai untuk dijadikan sebagai alat ukur karena lebih mudah disesuaikan dengan pengetahuan dan lebih cepat.

1. Hakikat Kebersihan Lingkungan

a. Kebersihan Lingkungan

Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan hygiene yang baik. kebersihan badan meliputi kebersihan diri sendiri seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian bersih. Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal tempat kerja, dan tempat awam. Kebersihan tempat tinggal yang dilakukan dengan cara mengelap perabotan rumah, menyapu, mengepel lantai, mencuci peralatan masak dan peralatan makan.

Kebersihan sangat erat kaitannya dengan kesehatan. dengan menjaga kebersihan artinya juga menjaga kesehatan. Bukan hanya orang dewasa yang harus mengerti tentang pentingnya kebersihan, namun sedari dini anak-anak juga harus belajar tentang arti kebersihan, dan mendapat pengetahuan yang tepat tentang kebersihan dan kesehatan.

Menurut Notoatmodjo yang dikutip Erwin Setyo K (2012: 1-2) Pendidikan kesehatan adalah suatu proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya dan tidak hanya mengkaitkan diri pada peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik kesehatan saja, tetapi juga meningkatkan atau memperbaiki lingkungan (baik fisik maupun non fisik) dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka. Erwin Setyo K (2012: 2) menyimpulkan bahwa

Pendidikan kesehatan adalah proses membantu seseorang, dengan bertindak secara sendiri-sendiri ataupun secara kolektif, untuk membuat keputusan berdasarkan pengetahuan mengenai hal-hal yang mempengaruhi kesehatan pribadinya dan orang lain untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya dan tidak hanya mengkaitkan diri pada peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik kesehatan saja, tetapi juga meningkatkan atau memperbaiki lingkungan (baik fisik maupun non fisik) dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan dengan penuh kesadaran.

b. Lingkungan Sekolah

Kebersihan lingkungan sekolah erat berhubungan dengan kesehatan lingkungan. Kesehatan lingkungan adalah kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan semua aspek dari alam dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia. Kesehatan lingkungan merupakan faktor penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, bahkan merupakan salah satu unsur penentu dalam kesejahteraan penduduk.

Kebersihan lingkungan dapat mempengaruhi kondisi kesehatan penghuninya. Kesehatan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimum pula (Notoatmodjo: dalam Ricki M. Mulia, 2005: 2). Erwin Setyo K (2012: 7) menuliskan bahwa lingkungan yang sehat sangat dibutuhkan bukan hanya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, tetapi juga untuk kenyamanan hidup dan meningkatkan efisiensi kerja dan belajar.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2010: 364-365) lingkungan sekolah yang sehat meliputi 2 aspek, yakni aspek fisik dan non fisik.

1) Aspek Non Fisik (mental-sosial)

Lingkungan mental-sosial yang sehat terjadi apabila terdapat hubungan harmonis dan kondusif di antara komponen masyarakat sekolah. Hubungan yang harmonis akan mempengaruhi perilaku hidup sehat.

2) Aspek Fisik

Lingkungan fisik yang harus diperhatikan antara lain:

- (a) Lokasi sekolah tidak berdekatan dengan tempat-tempat umum atau keramaian
- (b) Kapasitas dan konstruksi gedung sekolah sesuai dengan jumlah murid
- (c) Tersedianya halaman sekolah dan kebun sekolah
- (d) Ventilasi memadai sehingga menjamin adanya sirkulasi udara di setiap ruang kelas.
- (e) Penerangan harus cukup. utamanya sinar matahari dapat masuk ke setiap ruangan
- (f) Sistem pembuangan air limbah maupun air hujan dijamin tidak menimbulkan genangan
- (g) Tersedianya air bersih dan pembuangan air besar dan kecil (jamban)
- (h) Tersedianya tempat pembuangan sampah di setiap kelas dan sekolah
- (i) Tersedianya kantin atau warung sekolah, sehingga kebersihan dan keamanan makan dapat diawasi

Salah satu syarat lingkungan sekolah yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang bebas dari segala penyakit dan sampah. Menurut UU No 18 tahun 2008 tentang pengolahan sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Sampah merupakan salah satu faktor yang membuat lingkungan menjadi kotor.

Menurut Suwandi Fendi dan Masturi (2010: 54) sampah digolongkan menjadi 2 jenis sebagai berikut:

1) Sampah Basah (Organik)

Sampah organik adalah sampah yang terdiri dari bahan-bahan organik. Sifat sampah organik adalah tidak dapat bertahan lama dan cepat membusuk. Biasanya sampah jenis ini berasal dari makhluk hidup. Contohnya adalah sayur-sayuran, buah-buahan, sisa nasi, daun dan sebagainya. Jenis sampah ini akan menimbulkan bau kurang sedap jika tidak dikelola dengan baik.

2) Sampah Padat (anorganik)

Sampah anorganik adalah sampah-sampah yang terdiri dari bahan- bahan anorganik. Contoh bahan-bahan anorganik adalah bahan logam, plastik, kaca, karet, dan kaleng. Sifat sampah anorganik adalah tahan lama dan sukar membusuk. Sampah ini tidak mudah diurai oleh mikroorganisme tanah. Apabila dibuang sembarangan sampah anorganik dapat menimbulkan pencemaran tanah.

Deni Kurniadi dan Suro Prapanca (2010: 58) menyebutkan dengan mempelajari kesehatan lingkungan sekolah, maka diharapkan agar para siswa:

- 1) Memiliki pengetahuan tentang ruang lingkup lingkungan sekolah.
- 2) Mengenal, memahami masalah lingkungan sekolah;
- 3) Mengenal, memahami peranan dan pengaruh lingkungan sekolah dalam kehidupan manusia;
- 4) Mengenal dan memahami masalah kesehatan lingkungan sekolah;
- 5) Memiliki sikap positif dan peran serta aktif dalam usaha-usaha kesehatan lingkungan sekolah;
- 6) Memiliki keterampilan untuk memelihara dan melestarikan kesehatan lingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari kesehatan lingkungan sekolah adalah memiliki pengetahuan, mengenal, dan memahami tentang ruang lingkup beserta masalah lingkungan sekolah serta memiliki keterampilan untuk menjaga kesehatan lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan lingkungan kebersihan sekolah pada Sekolah Menengah Pertama Alfa Centauri sebagai studi kasus. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan siswa, guru, dan staff administrasi. Penelitian ini menggali masalah kebersihan lingkungan sekolah, mengidentifikasi faktor yang memengaruhi praktik kebersihan, dan merancang strategi untuk meningkatkan kesadaran dan implementasi kebersihan lingkungan.

Metode penelitian melibatkan survei, serta wawancara dengan wakasek sarana dan prasarana sebagai informasi awal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di lingkungan sekolah. Dengan demikian, upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan mendukung pembelajaran dapat menjadi prioritas bagi semua pihak yang terlibat.

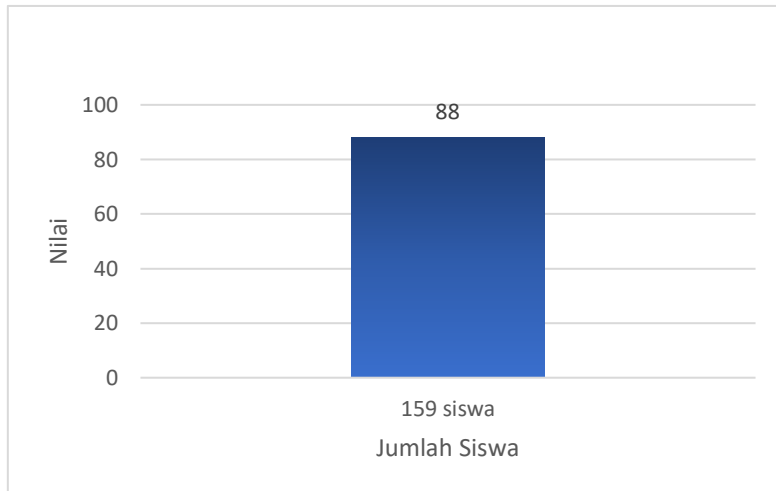
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pengambilan sampel dengan jumlah sebanyak 159 dari 328 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun untuk mengukur pengetahuan tentang konsep kebersihan lingkungan sekolah, praktik kebersihan, dan persepsi terhadap kebersihan. Kesimpulan Metode penelitian survei adalah pendekatan yang tepat untuk menilai pengetahuan kebersihan lingkungan di sekolah, memberikan data yang dapat diandalkan untuk pengembangan strategi peningkatan kebersihan dan kesadaran di lingkungan sekolah SMP Alfa Centauri. Faktor tingkat pengetahuan siswa tentang kebersihan lingkungan di SMP Alfa Centauri meliputi: 1) Lingkungan fisik, 2) Lingkungan non fisik

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VII, VIII dan IX tentang kebersihan lingkungan sekolah di SMP	1. Fisik	a. Kebersihan halaman sekolah	1, 2,	2
		b. Kebersihan ruang sekolah	3, 4, 5, 6	4
	2. Non fisik	c. Pengertian sampah dan Penyebab sampah	7, 8, 9	3
		d. Jenis-jenis sampah	10, 11, 12	3
		e. Penanganan sampah	13, 14, 15, 16	4
		f. Jenis penyakit akibat lingkungan kotor	17, 18	2
		g. Pencegahan penyakit akibat lingkungan kotor	19, 20	2
Jumlah				20

Tabel 2. Kisi Kisi Indikator Soal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah pada siswa SMP Alfa Centauri yang diperoleh dari 159 dari 328 responden adalah 88 dari skala 100. Dengan data grafik sebagai berikut:



Grafik 1. Grafik rata rata tingkat pengetahuan kebersihan lingkungan sekolah pada siswa SMP Alfa Centauri

Berikut hasil dengan rincian peringkat rata- rata kelas VII dengan 53 responden sebesar 85%, dan kelas VIII dengan 53 responden sebesar 90%, serta kelas IX dengan 53 responden sebesar 88%.

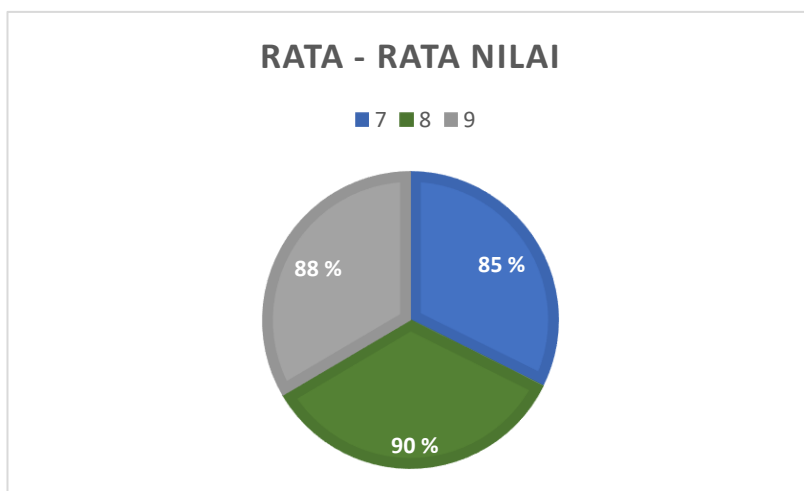


Diagram 1. Perolehan hasil rata – rata nilai tingkat pengetahuan tentang kebersihan lingkungan sekolah kelas VII, VII dan IX SMP Alfa Centauri.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan tentang kebersihan lingkungan sekolah kelas VIII lebih tinggi dibandingkan dengan kelas VII dan IX.

Dalam penelitian ini, kami menganalisa data jawaban salah siswa kelas VII berdasarkan nomor soal. Tabel ini memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat pemahaman siswa terhadap materi pengetahuan kebersihan lingkungan, khususnya jenis-jenis sampah. Berikut ini adalah hasilnya:

Data jawaban siswa kelas VII	Jawaban salah responden
no 1	1 salah
no 2	0 salah
no 3	7 salah
no 4	1 salah
no 5	1 salah
no 6	1 salah
no 7	15 salah
no 8	7 salah
no 9	7 salah
no 10	10 salah
no 11	22 salah
no 12	13 salah
no 13	4 salah
no 14	7 salah
no 15	11 salah
no 16	9 salah
no 17	15 salah
no 18	15 salah
no 19	2 salah
no 20	6 salah

Tabel 3. Jawaban Salah Kelas VII

Tabel yang disajikan mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa dan siswi kelas VII memberikan jawaban yang salah pada nomor 11, yang berkaitan dengan pengetahuan kebersihan lingkungan di bidang non-fisik, khususnya terkait dengan jenis-jenis sampah. Kesimpulannya, siswa dan siswi kelas VII masih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang jenis-jenis sampah untuk meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Dalam penelitian ini, kami menganalisa data jawaban salah siswa kelas VIII berdasarkan nomor soal. Tabel ini memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat pemahaman siswa terhadap materi pengetahuan kebersihan lingkungan, khususnya tentang penanganan sampah. Berikut ini adalah hasilnya:

Data jawaban siswa kelas VIII	Jawaban salah responden
no 1	2 salah
no 2	1 salah
no 3	6 salah
no 4	0 salah
no 5	0 salah
no 6	0 salah
no 7	10 salah
no 8	2 salah
no 9	12 salah
no 10	6 salah
no 11	6 salah
no 12	12 salah
no 13	2 salah
no 14	4 salah
no 15	7 salah
no 16	19 salah
no 17	5 salah
no 18	9 salah
no 19	1 salah
no 20	2 salah

Tabel 3. Jawaban Salah Kelas VIII

Tabel yang disajikan mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa dan siswi kelas VIII memberikan jawaban yang salah pada nomor 16, yang berkaitan dengan pengetahuan kebersihan lingkungan di bidang non-fisik, khususnya terkait dengan penanganan sampah. Dalam instrumen penelitian, terdapat variasi dalam penguasaan materi di antara siswa SMP Alfa Centauri. Sebagian siswa menunjukkan penguasaan yang sangat baik terhadap beberapa aspek soal, sementara ada juga yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam memahami beberapa konsep tertentu.

Dalam penelitian ini, kami menganalisa data jawaban salah siswa kelas IX berdasarkan nomor soal. Tabel ini memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat pemahaman siswa terhadap materi pengetahuan kebersihan lingkungan, khususnya tentang penanganan sampah. Berikut ini adalah hasilnya:

Data jawaban siswa kelas IX	Jawaban salah responden
no 1	2 salah
no 2	2 salah
no 3	4 salah
no 4	2 salah
no 5	2 salah
no 6	3 salah
no 7	8 salah
no 8	8 salah
no 9	8 salah
no 10	4 salah
no 11	8 salah
no 12	8 salah
no 13	0 salah
no 14	3 salah
no 15	14 salah
no 16	10 salah
no 17	10 salah
no 18	8 salah
no 19	2 salah
no 20	8 salah

Tabel 3. Jawaban Salah Kelas IX

Tabel yang disajikan mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa dan siswi kelas IX memberikan jawaban yang salah pada nomor 15, yang berkaitan dengan pengetahuan kebersihan lingkungan di bidang non-fisik, khususnya terkait dengan penanganan sampah. Kesimpulannya, terdapat kebutuhan akan peningkatan pemahaman siswa kelas IX mengenai penanganan sampah untuk meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya peran mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui praktik pengelolaan sampah yang benar.

Dari hasil analisis pada tabel data jawaban yang sebagian siswa kelas VII menjawab salah, terlihat bahwa mayoritas siswa dan siswi kelas VII memberikan jawaban yang tidak tepat pada nomor 11, yang merupakan bagian dari pengetahuan kebersihan lingkungan di bidang non-fisik, yang sehubungan erat dengan pemahaman tentang jenis-jenis sampah. Oleh karena itu, untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa-siswi, kami melampirkan pembahasan mengenai materi jenis-jenis sampah:

Salah satu syarat lingkungan sekolah yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang bebas dari segala penyakit dan sampah. Menurut UU No 18 tahun 2008 tentang pengolahan sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Sampah merupakan salah satu faktor yang membuat lingkungan menjadi kotor. Menurut Suwandi Fendi dan Masturi (2010: 54) sampah digolongkan menjadi 2 jenis sebagai berikut:

1) Sampah Basah (Organik)

Sampah organik adalah sampah yang terdiri dari bahan-bahan organik. Sifat sampah organik adalah tidak dapat bertahan lama dan cepat membusuk. Biasanya sampah jenis ini berasal dari makhluk hidup. Contohnya adalah sayur-sayuran, buah-buahan, sisa nasi, daun dan sebagainya. Jenis sampah ini akan menimbulkan bau kurang sedap jika tidak dikelola dengan baik.

2) Sampah Padat (anorganik)

Sampah anorganik adalah sampah-sampah yang terdiri dari bahan-bahan anorganik. Contoh bahan-bahan anorganik adalah bahan logam, plastik, kaca, karet, dan kaleng. Sifat sampah anorganik adalah tahan lama dan sukar membusuk. Sampah ini tidak mudah diurai oleh mikroorganisme tanah. Apabila dibuang sembarangan sampah anorganik dapat menimbulkan pencemaran tanah.

Dari hasil analisis pada tabel data jawaban yang sebagian siswa kelas VIII dan IX menjawab salah, terlihat bahwa mayoritas siswa dan siswi kelas VIII dan IX memberikan jawaban yang tidak tepat pada nomor 15 dan 16, yang merupakan bagian dari pengetahuan kebersihan lingkungan di bidang non-fisik, yang sehubungan erat dengan pemahaman tentang penanganan sampah. Oleh karena itu, untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa-siswi, kami melampirkan pembahasan mengenai materi penanganan sampah:

Menurut Farida Mulyaningsih dkk ada pilihan cara dan metode untuk menghancurkan dan memusnahkan sampah. beberapa upaya yang dapat dilakukan antar lain:

1) Melakukan Daur Ulang

Bukan berarti sampah yang telah kita buang atau tidakdiperlukan lagi tidak bisa kita gunakan. dengan kreativitas, sampah kering seperti kaleng, plastik, dan botol dapat kita ubah menjadi barang berguna. sebagai contoh kita dapat membuat hiasan dari kaleng bekas, botol bekas, dan masih banyak lagi.

2) Penumpukan

Sampah - sampah yang dapat diurai oleh bakteri pengurai sebaiknya dijadikan satu dalam suatu tempat dan dibiarkan membusuk. Akan tetapi, dalam melakukan penumpukan ini harus memperhatikan aspek kebersihan, kesehatan, dankenyamanan, apabila tidak hal tersebut akan menimbulkan bau yang tidak sedap dan menjadi sumber penyakit.

3) Pengkomposan

Sampah organik atau sampah basah dapat kita buat sebagai kompos. Hal tersebut memang relatif lebih mudah untuk di daur ulang. Kompos yang telah dihasilkan dapat digunakan sebagai pupuk yang ramah lingkungan.

4) Pembakaran

Sampah - sampah yang dapat dibakar kita pisahkan untuk kemudian dibakar pada tempat yang telah disediakan. Dalam melakukan pembakaran sampah diusahakan jauh dari bahan bahan yang mudah terbakar serta jauh dari rumah.

Dari pembahasan tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa metode untuk menghancurkan dan memusnahkan sampah yaitu daur ulang, penumpukan, pengomposan, pembakaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata rata tingkat pengetahuan siswa SMP Alfa Centauri tentang kebersihan lingkungan sekolah pada siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Alfa Centauri 88%, dengan rincian hasil rata- rata kelas VII dengan 53 responden sebesar 85%, dan kelas VIII dengan 53 responden sebesar 90%, serta kelas IX dengan 53 responden sebesar 88%. Dari hasil tersebut tingkat pengetahuan tentang kebersihan lingkungan sekolah kelas VIII lebih tinggi dibandingkan dengan kelas VII dan IX. Hasil analisis lainnya yang dihimpun melalui ananlisi butir soal terlihat bahwa siswa kelas VII sebanyak 22 responden menjawab menjawab salah di nomor 11, dibandingkan dengan jawaban pada nomor lainnya, yaitu tentang pengetahuan kebersihan lingkungan di bidang non fisik dengan indikator jenis – jenis sampah. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa siswi kelas VII masih kurang mengetahui tentang jenis – jenis sampah. Siswa Kelas VIII sebanyak 19 responden menjawab salah di soal nomor 16, dan kelas IX sebanyak 14 responden menjawab salah di soal nomor 15 dibandingkan nomor soal lainnya yang merupakan pengetahuan kebersihan di bidang non fisik, dengan indikator penanganan sampah. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa siswi kelas VIII dan IX masih kurang mengetahui tentang penanganan sampah.

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa siswa kelas VII mengalami kekurangan pemahaman tentang jenis - jenis sampah, sementara siswa kelas VIII dan IX kurang dalam keterampilan penanganan sampah, pihak sekolah dapat merencanakan serangkaian kegiatan yang berfokus pada meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa di setiap tingkatannya. Untuk siswa kelas VII, pihak sekolah dapat mengadakan kegiatan seperti seminar tentang jenis-jenis sampah yang melibatkan pengenalan secara langsung tentang berbagai jenis sampah dan dampaknya terhadap lingkungan. Selain itu, mereka dapat diundang untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembersihan lingkungan di sekitar sekolah atau daerah setempat sebagai cara untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Sementara itu, untuk siswa kelas VIII dan IX, pihak sekolah dapat mengatur kegiatan yang lebih berfokus pada pengembangan keterampilan penanganan sampah. Ini dapat mencakup demonstrasi praktik pengelolaan sampah yang efektif, seperti pemisahan sampah organik dan non-organik, pengomposan, atau mengelola limbah elektronik. Selain itu, siswa juga dapat diajak untuk merancang dan melaksanakan proyek penanganan sampah di sekolah, seperti program daur ulang atau kampanye pengurangan penggunaan plastik sekali pakai.

Dengan merancang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa di setiap tingkat, pihak sekolah dapat membantu mengatasi kekurangan dalam pemahaman tentang jenis sampah di kelas VII, serta meningkatkan keterampilan penanganan sampah di kelas VIII dan IX. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat menjadi lebih sadar akan peran mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan, khususnya di lingkungan sekolah SMP Alfa Centauri.

ACKNOWLEDGEMENT

Artikel ini ditulis oleh Avril Reiza Malika, Farris Mi'raz Darmawan dan Sarah Aeni Nauli Siregar disertai dengan dampingan Ibu Rosita Sari, S.Pd.,Gr. berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pengumpulan Data Tingkat Pengetahuan Kebersihan Lingkungan Sekolah Melalui Metode kuantitatif dengan metode pengambilan sampel kelas 7,8 & 9 siswa siswi SMP Alfa Centauri juga difasilitasi oleh SMP Alfa Centauri melalui program Research Based Learning. Isi Artikel ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Penjas Orkes IV. Jakarta :

Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional Dep Kes RI. (2007). Pusat Promosi Kesehatan. Jakarta
Erwin Setyo Kriswanto. (2012). Konsep, Proses, dan Aplikasi Dalam Pendidikan Kesehatan. Yogyakarta:

Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Farida Mulyaningsih. dkk (2010). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk kelas IV SD/MI.
Jakarta : Intan Pariwara.

I Putu Ayub dan Edy Sujoko.(2013). "Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S.Bloom".Jurnal Satya Widya.29 (1), 30-39.

Ricki M Mulia. (2005). Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta : Graha Ilmu

Soekidjo Notoatmodjo. (1993). Buku Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan : Yogyakarta : Andi Offset _____ . (2011). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni.Jakarta : Rineka Cipta

Suwandi, Fendi Oktanto, dan Masturi. (2010). PENJASORKES 4. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional

Tim Penyusun Cemara. (2013). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas IV Semester 2. Surakarta : Putra Nugraha

Skripsi Matin <https://eprints.uny.ac.id/53557/1/skripsi%20matin.pdf>

DOKUMENTASI



Instrumen Penelitian

Tes Pengetahuan Siswa

Tingkat Pengetahuan Siswa-siswi SMP Alfa Centauri Tentang Kebersihan Lingkungan Sekolah

Petunjuk Umum :

- 1) Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawab!
- 2) Jumlah soal ada 20 butir pilihan ganda!
- 3) Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d !
- 4) Jika ingin memperbaiki jawaban salah, coretlah dengan dua garis mendatar pada jawaban yang salah kemudian silanglah pada huruf jawaban yang benar!

Mohon untuk menjawab pertanyaan di bawah ini sesuai dengan yang anda ketahui. Hasil jawaban dari pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai, karena masing-masing pertanyaan ini diajukan untuk melakukan penelitian.

Nama :

Kelas :

1. Lingkungan sekolah yang sehat adalah lingkungan sekolah yang . . .
 - a. Banyak sampahnya
 - b. Banyak pohon dan tidak ada sampah
 - c. Banyak yang membuang sampah sembarangan
 - d. Banyak barang berserakan
2. Jika lingkungan sekolah bersih dan sehat maka . . .
 - a. Siswa merasa nyaman dan bersemangat belajar
 - b. Guru tidak mau mengajar
 - c. Siswa malas datang ke sekolah
 - d. Semua jawaban benar
3. Apa yang terjadi jika sirkulasi udara berjalan dengan lancar dan cahaya matahari lancar cukup menerangi kelas . . .
 - a. Terasa pengap dan panas
 - b. Kelas tidak indah
 - c. Terhindar dari penyakit DBD
 - d. Kelas menjadi segar dan tidak pengap
4. Jika ada sampah yang berserakan di depan kelas, maka kita harus . . .
 - a. Mendingkan saja
 - b. Melihat saja
 - c. Membersihkan dan membuang sampah pada tempatnya
 - d. Semua salah

5. Menjaga kebersihan kelas harus dilakukan dengan . . .
 - a. Bersama-sama
 - b. Sendirian
 - c. Menyuruh orang
 - d. Membayar tukang sampah
6. Yang dapat dilakukan oleh siswa untuk menjaga kebersihan kelas adalah . . .
 - a. Melakukan piket bersama
 - b. Menyimpan bungkus makanan di dalam laci meja
 - c. Bermain bola di dalam kelas
 - d. Membiarkan kursi dan meja berantakan
7. Barang yang sudah tidak terpakai yang berbentuk padat atau semi padat atau tidak berguna lagi adalah pengertian . . .
 - a. Kebersihan lingkungan
 - b. Tempat sampah
 - c. Sampah
 - d. Lingkungan
8. Apa yang kamu ketahui tentang sampah?
 - a. Sampah adalah barang yang tidak terpakai dan tidak berguna lagi
 - b. Barang-barang yang masih bisa dipakai
 - c. Barang yang sudah lama dibeli
 - d. Barang yang sudah usang
9. Kegiatan di bawah ini dapat mengakibatkan permasalahan sampah yaitu . . .
 - a. Melakukan daur ulang sampah
 - b. Membuang sampah pada tempatnya
 - c. Melakukan pemilahan sampah
 - d. Membuang sampah di sungai
10. Sampah organik adalah sampah yang memiliki ciri . . .
 - a. Mudah membusuk
 - b. Mudah dibuang
 - c. Murah harganya
 - d. Berbau sedap
11. Di bawah ini yang termasuk contoh sampah anorganik adalah . . .
 - a. Kaca, logam, plastik
 - b. Daun, plastik, rumput
 - c. Daun, kertas, kayu
 - d. Rumput, daun, ranting
12. Bahan-bahan yang sulit membusuk dan dapat menimbulkan pencemaran tanah merupakan jenis sampah . . .
 - a. Organik
 - b. Anorganik
 - c. Sampah rumah tangga
 - d. Sampah
13. Salah satu metode pemusnahan sampah yaitu . . .
 - a. Pengomposan
 - b. Dibuang dikali

- c. Ditumpuk di dalam rumah
 - d. Dibiarkan saja
14. Contoh sampah yang dapat dijadikan kompos yaitu . . .
- a. Sampah dedaunan
 - b. Pecahan kaca
 - c. Sampah plastik
 - d. Sampah logam
15. Salah satu manfaat pengolahan sampah adalah sebagai berikut, **kecuali** . . .
- a. Membuat lingkungan bersih dan sehat
 - b. Menjadikan lingkungan nyaman dilihat
 - c. Lingkungan menjadi kotor dan bau
 - d. Udara bersih dan tidak berbau busuk
16. Membuang sampah yang masih bisa dimanfaatkan dapat mengakibatkan . . .
- a. Penumpukan sampah
 - b. Sampah semakin sedikit
 - c. Menjaga lingkungan tetap sehat
 - d. Rumah menjadi bersih
17. Buang air terus menerus merupakan ciri-ciri penyakit . . .
- a. TBC
 - b. Diare
 - c. Batuk
 - d. Pilek
18. Salah satu hewan penyebar penyakit diare adalah . . .
- a. Nyamuk
 - b. Lalat
 - c. Ayam
 - d. Ikan
19. Agar tidak terserang penyakit, maka kita harus . . .
- a. Rajin membersihkan lingkungan
 - b. Membuang sampah tidak pada tempatnya
 - c. Malas membersihkan lingkungan
 - d. Jarang mandi
20. Jika terdapat makanan yang sudah dihinggapi lalat. Sebaiknya . . .
- a. Tetap memakan
 - b. Dibuang ditempat sampah
 - c. Diberikan pada teman
 - d. Didiamkan saja

Kunci Jawaban

1. B - Banyak pohon dan tidak ada sampah
2. A - Siswa merasa nyaman dan bersemangat belajar
3. D - Kelas menjadi segar dan tidak pengap
4. C - Membersihkan dan membuang sampah pada tempatnya
5. A - Bersama-sama
6. A - Melakukan piket Bersama
7. C – Sampah
8. A - Sampah adalah barang yang tidak terpakai dan tidak berguna lagi
9. D - Membuang sampah di sungai
10. A - Mudah membusuk
11. A - Kaca, logam, plastic
12. B – Anorganik
13. A – Pengomposan
14. A - Sampah dedaunan
15. C - Lingkungan menjadi kotor dan bau
16. A - Penumpukan sampah
17. B – Diare
18. B – Lalat
19. A - Rajin membersihkan lingkungan
20. B - Dibuang ditempat sampah

Jawaban Responden kelas VII,VIII dan IX

No	Nilai	Nama Responden	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	55	Keenan yuanyanputra	7A	on dan tidak man dan bea dari peny embuang sa	Sendirian	bol di dalam tempat samp	g yang mati ng sampah	unah hargan, plastik, ru	ah rumah ta engomposampah dedau	menjadi ko ingkungan t	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
2	65	Khowla Naffla	7A	on dan tidak man dan be pengap dan embuang sa	ersama-samukan piket b	ribuan lingkug tidak terp	ng sampah	dah membupat, daun, ru	Organik engomposampah dedau	menjadi ko ingkungan t	TBC	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
3	70	Najwa Anisidha Prasetyo	7A	on dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket tempat samp	g tidak terpan penliha udah dibuan, plastik, ru	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko ingkungan t	Diare	Ayam	rebernikhan l g ditempat s												
4	70	Refana ayana	7A	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	ersama-samukan piket b	ribuan lingkug	yang sudah kumpul pad dah membua, plastik, ru	Anorganik	buang dikumpul dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Nyamak	rebernikhan l g ditempat s										
5	80	Muhammad Akbar Indharti	7A	on dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	ersama-samukan piket b	ribuan lingkug tidak terpan	dur uah dibua suda a, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Nyamak	rebernikhan l g ditempat s											
6	90	Arya Rona Angana	7A	on dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membupat, daun, ra	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	TBC	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
7	90	Fayal Faiz siraj	7A	on dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membua, plastik, ru	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Nyamak	rebernikhan l g ditempat s										
8	90	Aqila Bilqis Sudrajat	7A	on dan tidak man dan bea dari peny embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membupat, daun, ra	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
9	90	Asha Putri Audya	7A	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membua, plastik, ru	Organik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
10	90	Ghea aya leonati rahadian	7A	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membua, kertas, k	Organik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
11	90	Magnard chicharito malig fajr	7A	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membupat, daun, ra	Organik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
12	95	Fayal Faiz siraj	7A	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Nyamak	rebernikhan l g ditempat s										
13	95	Benero So Lina Gheniya Nugroho	7A	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	TBC	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
14	95	Hafid Dzulhik	7A	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	mpat samp	g tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
15	100	Nadira Putri Rahadianayah	7A	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
16	85	Dimas Rospati Hafiza	7E	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membua, kertas, k	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	TBC	Nyamak	rebernikhan l g ditempat s										
17	95	Anan Fawaz Hafiza	7E	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membupat, daun, ra	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
18	85	Jasmine Oza Jelita	7E	en dan tidak man dan bea dari peny embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membupat, daun, ra	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
19	80	sula nizar	7B	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket tempat samp	g tidak terpan ng sampah	dah membua, kertas, k	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	TBC	Labat	rebernikhan l g ditempat s											
20	90	Helga Beatrizia Basti	7B	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	yang sudah ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	TBC	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
21	95	Majya Medina Putri	7B	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	yang sudah ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
22	95	Shafiq Nadirilla Pramudita	7B	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
23	70	Blanca	7C	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan dur uah dan membua, logan, pla	Organik	buang dikumpul plastik	menjadi ko ingkungan t	TBC	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
24	70	Adinda putri fauziah	7C	banang ber man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	udah dibua un, kertas, k	ah rumah ta engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Ayam	rebernikhan l g ditempat s										
25	75	Maathana Lani la Adrian	7C	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	udah dibuan, plastik, ru	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Nyamak	rebernikhan l g ditempat s										
26	75	Abdul Rozak Equinox Sorib	7C	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	Velibat saja enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	udah membupat, daun, ra	ah rumah ta engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
27	80	helva	7C	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	udah dibuan, plastik, ru	Organik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
28	85	Najwa Syabilha HA	7C	en dan tidak man dan bea dari peny embuang sa	enama-samukan piket b	ribuan lingkug	tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
29	85	Taeyza Adia Ghaniun	7C	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membua, plastik, ru	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Nyamak	rebernikhan l g ditempat s										
30	90	Nayla Thania Zahra Nurdiyah	7C	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	ribuan lingkug	tidak terpan ng sampah	dah membupat, daun, ra	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
31	90	M. Rayyan Alfatih	7C	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	ingkuhan	tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	TBC	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
32	90	Lulitba	7C	en dan tidak man dan bea pengap dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Nyamak	rebernikhan l g ditempat s										
33	90	Safira Shezan Danish Prasetyo	7C	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	ribuan lingkug	tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Organik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
34	90	Draewita Afhan	7C	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	udah dibuan, plastik, ru	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
35	90	Draewita Afhan	7C	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	ribuan lingkug	tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
36	95	Ratu salma J	7C	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	TBC	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
37	95	Nayla Thania Zahra N.	7C	en dan tidak man dan bea dari peny embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
38	80	Muhammad Khalid Cataya	7D	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket tempat samp	Sampah	yang sudah penliha dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	TBC	Labat	rebernikhan l g ditempat s											
39	100	Jenrika Isakanya shidqiyyah	7D	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
40	100	Kee Ayu Aila Taufik	7D	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
41	80	Ishtafisa shafira	7D	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	udah dibua pat, daun, ra	ah rumah ta engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Nyamak	rebernikhan l g ditempat s										
42	95	Ankan Fawaz Gabara	7E	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membupat, daun, ra	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
43	85	Afrozah Fatimah	7A	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	udah dibua a, logan, pla	Organik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
44	90	Novelina Agha Fatih	7A	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	ribuan lingkug	tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
45	90	Arya Habib Maulana	7A	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Ayam	rebernikhan l g ditempat s											
46	90	FIRYAL SYALADYYAH KHANZA	7E	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	udah dibua a, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
47	95	Qalekya Fyrid Qisara	7B	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
48	95	Gibran Abi Gweno	7C	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	ribuan lingkug	yang sudah ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Batuk	Ayam	rebernikhan l g ditempat s										
49	80	Baris Jusuf Maulana	7C	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Organik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Batuk	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
50	85	Ratu salma J	7C	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan dur uah dan dibua a, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	Diare	Labat	rebernikhan l g ditempat s											
51	50	Rafi Hibaquloh	7D	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	udah dibuan, plastik, ru	Anorganik	buang dikumpul plastik	menjadi ko ingkungan t	Batuk	Ayam	rebernikhan l g ditempat s									
52	55	Jendi	7C	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	ingkuhan	yang sudah penliha dah membua, plastik, ru	Anorganik	uk di dalam tempat dedau	menjadi ko ingkungan t	TBC	Labat	rebernikhan l g ditempat s										
53	85	Muhammad Rafan Uwah Gumilur	7D	en dan tidak man dan bea segar dan embuang sa	enama-samukan piket b	Sampah	g tidak terpan ng sampah	dah membua, logan, pla	Anorganik engomposampah dedau	menjadi ko mpukan sa	TBC	Nyamak	rebernikhan l g ditempat s										

No	Nilai	Nama Responden	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	40	Tharig	BA	Banyak yah	Semua jaw	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Kebersihan	Barang-bar	Membuang	Mudah dib	Daun, kerta	Sampah ru	Ditumpuk d	Sampah pla	Lingkungan	Sampah se	Diare	Nyamuk	Rajin mem	Dibuang di
2	65	Aara Candia Asfarisa	BA	Banyak gah	Siswa mera	Terasa pen	Memberub	Berama-a	Melakukan	Lingkungan	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Organik	Ditumpuk d	Sampah pla	Lingkungan	Menjaga li	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
3	70	Raditya Kaelan Baskara	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Kebersihan	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Organik	Pengomp	Pecahan ka	Membuat l	Menjaga li	Diare	Nyamuk	Rajin mem	Dibuang di
4	70	Masyah Bambang Niar Rifkah	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Kebersihan	Sampah ad	Membuang	Mudah dib	Daun, plant	Sampah	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Sampah se	TBC	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
5	75	Aara	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Tempat sant	Sampah ad	Membuang	Mudah dib	Kaca, logan	Organik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Menjaga li	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
6	85	Mikail Al Ghifari ramadan	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Tempat sant	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Organik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Sampah se	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
7	85	Khana jessine anyella	BA	Banyak gah	Siswa mera	Tetihadid	Memberub	Berama-a	Melakukan	Tempat sant	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Membuat l	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
8	90	Aara Candia Asfarisa	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Menjaga li	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
9	90	Qozqa Latoybath Reinaldi	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Nyamuk	Rajin mem	Tetap mem a
10	90	Kayla Athiyah Harahap	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Menjaga li	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
11	90	Andrehan Apriza Singarimbun	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Kebersihan	Sampah ad	Membuang	Mudah dib	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
12	95	Anjad	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Sampah se	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
13	95	Vano	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
14	95	Heaven Abqony Odyssey	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
15	100	Mochamad Ali Al Akbar	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
16	100	Rafa	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
17	100	Elreina Dewi Firdaus	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
18	100	Mantazi Muhammad Kholilal Andri	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
19	100	Maulana Nizam Ramadhan	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
20	100	Azizwa Shafaza Aurelia	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
21	100	Taqi Ghafara Hakim	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
22	100	Kela	BA	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
23	80	Galan Aryaputra Nunsatudin	BB	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Organik	Pengomp	Sampah de	Membuat l	Sampah se	Diare	Ban	Rajin mem	Dibuang di
24	90	Angga Rasmakha Bagja Jamin	BB	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Melakukan	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Diberikan pa
25	90	Raditya Karim Fadrianyah	BB	Banyak gah	Siswa mera	Tetihadid	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Menjaga li	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
26	90	Anya cakra	BB	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Daun, kerta	Organik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
27	90	Nahda	BB	Banyak gah	Siswa mera	Tetihadid	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Sampah se	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
28	90	Ryga Dafi Kamagie Marpaung	BB	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Nyamuk	Rajin mem	Dibuang di
29	95	Keloya Putri Kamila Rinaldi	BB	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Sampah se	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
30	95	Nadhir Aska Zaydan	BB	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Barang-bar	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
31	95	Rasyad	BB	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Organik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
32	95	Fathia Khansa Indrajaya	BB	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Organik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
33	95	Hanna Shafa Nadira	BB	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Nyamuk	Rajin mem	Dibuang di
34	95	Davina Zaara Nakhita	BB	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Sampah se	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
35	100	Hanna Shafa Nadira	BB	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
36	100	Garis utahala khairunnas	BB	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
37	100	Angga Rasmakha Bagja Jamin	BB	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
38	100	Asfar Zaydan Adli	BB	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
39	100	Selomila Khaira Gusawan	BB	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
40	100	Calya nasya anyellno dewantara	BB	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
41	100	Dinara Emir Fattamashien	BB	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
42	70	Farhan Fabi Ynanito	BC	Banyak yah	Siswa mera	Terasa pen	Memberub	Berama-a	Melakukan	Kebersihan	Sampah ad	Melakukan	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Membuat l	Menjaga li	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
43	80	Allyah Almiri	BC	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Kebersihan	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Membuat l	Menjaga li	TBC	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
44	80	Hawey Tetland	BC	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Melakukan	Mudah me	Daun, kerta	Sampah ru	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
45	80	Faiza Wahab Ganagath	BC	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Kebersihan	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Sampah se	TBC	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
46	85	Aditya Dini Surawijaya	BC	Banyak gah	Siswa mera	Tetihadid	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Membuat l	Penumpuk	TBC	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
47	85	Muhammad haikal kamil dahan	BC	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah dib	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah pla	Lingkungan	Penumpuk	TBC	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
48	90	Bagas Ozka Ramadhan	BC	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Organik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Sampah se	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di
49	90	Carel Tebrlan Wijaya	BC	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Membuat l	Penumpuk	Diare	Agar	Rajin mem	Dibuang di
50	90	Haura Putri Salwa	BC	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Sampah se	Diare	Nyamuk	Rajin mem	Dibuang di
51	90	Aghnia Cahya Kamila	BC	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Kaca, logan	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Sampah se	Diare	Nyamuk	Rajin mem	Dibuang di
52	90	FULVIAN PUTRA SYAKIR WICKASONO	BC	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Daun, plant	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Membuang	Dibuang di
53	95	Bagas Ozka Ramadhan	BC	Banyak gah	Siswa mera	Kelas menja	Memberub	Berama-a	Melakukan	Sampah	Sampah ad	Membuang	Mudah me	Daun, plant	Anorganik	Pengomp	Sampah de	Lingkungan	Penumpuk	Diare	Lalat	Rajin mem	Dibuang di

No	Nilai	Nama Responden	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	70	Arlia mahammad alfarizi	0A	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Barang-bar	Membuang	Mudah re	Daur, kerti	Organik	Pengompo	Sampah p	Lingkungan	Nerjaga lin	Diane	Lalat	Rajin mer	Tetap mem
2	80	Alminda Rayhan Hamzah	0A	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Daur, plasti	Sempah ru	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Nyurut	Rajin mer	Didamkan i
3	85	Humaira Savitri	0A	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Melakukan	Mudah re	Kaca, logar	Organik	Pengompo	Sampah de	Nembuat	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
4	00	Cila	0A	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Sampah se	TBC	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
5	00	Arlitta Aarya Ramadhani Masbana	0A	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Nembuat	Penampuka	TBC	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
6	00	Radhika Putri Ramadhani Perdimah	0A	Banyak got	Siswa mere	Terhindar	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Organik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
7	05	Ghassan Raykharlan Josecel	0A	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Barang yan	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
8	05	Ramdi Abiyono Fauzi	0A	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Rumput, da	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
9	05	Fano	0A	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Tetap mem
10	05	Triakita	0A	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Sampah se	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
11	05	Fahrina Janitra Anyari	0A	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	TBC	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
12	100	Adrian	0A	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
13	100	Ramdi Abiyono Fauzi	0A	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
14	80	in rayya	0B	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Menbajar	Neryingga	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Nembuat	Nerjaga lin	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
15	05	Zafira Rushika Jaya	0B	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Organik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
16	05	Vicinia Radehda Badiman	0B	Banyak got	Siswa mere	Terhindar	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
17	05	Vicinia Radehda Badiman	0B	Banyak got	Siswa mere	Terhindar	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
18	05	Fatih Mahammad gaza	0B	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	TBC	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
19	05	Trislan Andinda Zavier	0B	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Melakukan	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
20	100	Naya	0B	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
21	100	naila	0B	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
22	100	Mariza Widya Pramudita	0B	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
23	100	Syabilata ramadhan	0B	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
24	100	Hena	0B	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
25	100	Akila Shafira Nadiyah	0B	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
26	80	Rania Mysha Andidita	0C	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Rumput, da	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Nembuat	Nerjaga lin	TBC	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
27	00	Muhamad Misa Mutawass	0C	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Nembuat	Penampuka	TBC	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
28	00	Osika Baruffa) Zharifah Alifah	0C	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Rumput, da	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Nembuat	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
29	00	Ghewani Fanyza Khairina	0C	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Barang yan	Membuang	Mudah re	Rumput, da	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
30	05	Nadine	0C	Banyak got	Siswa mere	Terhindar	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
31	05	Alendra Dzaky Anwar	0C	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Rumput, da	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
32	100	Fatah	0C	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
33	20	Muhamad Fathol Rachmanitya putra jarka	0D	Banyak gan	Siswa mere	Tersua gan	Menclarki	Beruma-sa	Neryingga	Kebersihan	Barang yan	Melakukan	Berbaa sed	Kaca, logar	Organik	Pengompo	Pecahan ka	Nembuat	Sampah se	TBC	Nyurut	Membuang	Tetap mem
34	55	Sotria Rasan Ardhinagata	0D	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Melakukan	Mudah diti	Daur, kerti	Sempah ru	Pengompo	Sampah de	Nembuat	Penampuka	Batuk	Nyurut	Rajin mer	Didamkan i
35	55	Muhamad Fathol Rachmanitya Putra Jarka	0D	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Tempat san	Sampah ad	Melakukan	Mudah diti	Kaca, logar	Organik	Pengompo	Pecahan ka	Nembuat	Penampuka	TBC	Nyurut	Rajin mer	Tetap mem
36	60	Sotria Rasan Ardhinagata	0D	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Kebersihan	Sampah ad	Melakukan	Mudah diti	Daur, kerti	Sempah ru	Pengompo	Sampah de	Nembuat	Nerjaga lin	TBC	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
37	70	Sotria Rasan Ardhinagata	0D	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Kebersihan	Sampah ad	Melakukan	Mudah re	Daur, kerti	Sempah ru	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	TBC	Nyurut	Rajin mer	Dibuang d
38	75	Muhamad Fathol Rachmanitya Putra Jarka	0D	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Kebersihan	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Daur, plasti	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Nembuat	Nerjaga lin	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
39	00	Gibran Athar Prayoga	0D	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Barang yan	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Nyurut	Rajin mer	Dibuang d
40	00	Raden Abia Car	0D	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Barang yan	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Nyurut	Rajin mer	Dibuang d
41	00	Jandro Lelika	0D	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Nembuat	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibwrtan pu
42	05	Aghriya Zhafr	0D	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Nerjaga lin	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
43	05	Adlene Evany Jaminie	0D	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Barang yan	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
44	05	Fathia Siti Khuma	0D	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Nembuat	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
45	100	Aisyah Balqies	0D	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
46	100	Quindita gatri diana	0D	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
47	100	awtha leandra	0D	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
48	100	Kelnya Naira Yudistiana	0D	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
49	100	Razan Hafiz Atharrahmad	0D	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
50	100	Muhamad Nauval Praditya	0D	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Anorganik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
51	20	hejzi muhammad salar	0E	Banyak sen	Siswa mere	Kelas mere	Siswa sala	Sendirias	Bermas ibi	Tempat san	Barang yan	Membuang	Mudah re	Daur, plasti	Sempah ru	Didamkan i	Pecahan ka	Nembuat	Rumah mer	Diane	Nyurut	Larag mer	Didamkan i
52	85	Banza	0E	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Kebersihan	Sampah ad	Melakukan	Mudah re	Kaca, logar	Organik	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d
53	05	zahr hakim	0E	Banyak got	Siswa mere	Kelas mere	Membersih	Beruma-sa	Melakukan	Sempah	Sampah ad	Membuang	Mudah re	Kaca, logar	Sempah ru	Pengompo	Sampah de	Lingkungan	Penampuka	Diane	Lalat	Rajin mer	Dibuang d

Avril Reiza Malika, Farris Mi'raj Darmawan, Sarah Aeni Nauli Siregar (2024). TINGKAT PENGETAHUAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH PADA SISWA SMP ALFA CENTAURI. *Artikel Ilmiah Siswa Antar Sekolah Menengah Pertama*